DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 22 Mei 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi C DPRD Sidoarjo Dukung Betonisasi 11 Ruas Jalan

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo betonisasi 11 ruas jalan tahun ini. Program itu menuai dukungan penuh dari Komisi C DPRD Sidoarjo.

Ketua Komisi C H Choirul Hidayat.

Wakil Ketua Komisi C H Anang Siswandoko.

Bupati Sidoarjo H Subandi sidak proyek betonisasi ruas Jalan Betro-Gedangan.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Choirul Hidayat mengatakan, sejumlah ruas jalan di Kota Delta memang harus dibetonisasi. Ruas jalan-jalan itu tidak akan bertahan lama kalau diaspal saja dengan beberapa pertimbangan. Karena itu langkah yang tepat kalau akhirnya dibeton. "Kalau hanya diaspal tidak akan bertahan lama. Beda kalau dibeton, bisa bertahan lama dan tidak mubazir pembangunannya," ujar politisi PDI Perjuangan tersebut.

Namun, politisi yang tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo ini mengingatkan agar pemkab dan rekanan yang menggarap proyek betonisasi 11 ruas jalan ini tidak menggarap serampangan. Proyek betonisasi harus digarap sebaik mungkin sesuai rencana dan dibarengi pembangunan drainase di sisi kiri dan kanan jalan. Tanpa dibarengi saluran air yang memadai, betonisasi tidak bisa maksimal dan sebentar saja juga rusak.

Untuk itu, kata Choirul Hidayat, pihaknya akan mengawal pengerjaan proyek ini mulai awal sampai akhir proyek betonisasi ini. Pihaknya akan sering turun melakukan sidak dan menggelar hearing (rapat dengar pendapat) bila dalam prakteknya ada penggarapan yang menyimpang. "Kalau tidak benar, akan kita luruskan. Pengawasan kita lakukan mulai sekarang sampai proyek itu berakhir," tegas Choirul Hidayat.

Komentar senada dikemukakan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko. Politisi Partai Gerindra itu juga menyebutkan, sejumlah ruas jalan di kota Udang dan Bandeng memang mendesak untuk dibetonisasi. Sebab setelah diaspal, jalan-jalan itu cepat rusak dan membuat rakyat terhambat beraktivitas. "Solusinya memang harus dibeton agar bisa bertahan lama dan pembangunannya tidak mubazir," ujar politisi yang dikenal vokal dan berlatarbelakang profesi kontraktor ini.

Anang Siswandoko juga mengingatkan agar pemkab dan rekanan pemenang lelang proyek betonisasi [illegible] tidak [illegible] air [illegible] dalam menggarap proyek ini. Sebab kalau tidak serius dan penggarapannya tidak sesuai rencana, beton itu bakal mudah rusak seperti aspal jalan. "Harus dibarengi saluran air yang baik sehingga beton tidak tergenang air," pintanya.

Untuk memastikan agar proyek betonisasi ruas jalan itu digarap maksimal dan sesuai perencanaan, lanjut Anang Siswandoko, pihaknya akan mengawal dan mengawasi ketat proyek ini. Kalau ditemukan penyimpangan, pihaknya akan memanggil pihak-pihak terkait. "Sidak akan sering kita lakukan di lapangan guna memastikan proyek ini berjalan dengan baik," urai Anang Siswandoko.

Tidak hanya itu, Anang Siswandoko juga meminta pemkab memperbaiki jalan yang rusak parah di sejumlah titik jalan agar masyarakat tidak terganggu aktivitasnya dan roda perekonomian bisa berjalan dengan baik. Anang juga meminta pemkab mendata lagi ruas jalan yang harus dibeton untuk diagendakan digarap tahun depan.

Seperti diketahui, tahun 2025 ada 11 ruas jalan di Sidoarjo yang akan dibeton. Salah satunya jalan Betro-Gedangan yang proyeknya sudah dimulai. Targetnya pembangunan jalan beton dengan panjang 800 meter itu tuntas Agustus mendatang. Bupati Sidoarjo Subandi memantau langsung proyek pembangunan jalan tersebut.

Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama, supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan," kata bupati saat sidak ke lokasi, Senin (19/5).

Menurutnya, progres pengerjaan betonisasi jalan Betro-Gedangan cukup menggembirakan. Di tiga bulan pengerjaannya telah melebihi target yang ditetapkan. Ada surplus pengerjaannya sebesar 19 persen dari target yang ditetapkan sebesar 12 persen.

Bupati meminta pengawasan terhadap pengerjaan terus dilakukan. Dengan begitu proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan selesai tepat waktu. "Kontraknya 6 bulan, ini sudah berjalan 3 bulan dengan target 12 persen dan tercapai 31 persen. Mudah-mudahan dalam jangka waktu tiga bulan lagi pengerjaannya dapat selesai," harapnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, betonisasi Betro-Gedangan yang masih berjalan. Selebihnya, masih dalam tahap lelang. Diharapkan empat minggu ke depan sudah ada pemenangnya. "Semoga tidak sampai terjadi lelang gagal sehingga waktu yang tersisa kurang lebih enam bulan ini dapat kami optimalkan karena rata-rata betonisasi yang kami lakukan itu ditarget antara empat sampai lima bulan," ujarnya.

Dwi mengatakan betonisasi jalan Betro-Gedangan dimulai dari frontage road Gedangan sampai Desa Ketajen Gedangan. Panjangnya 800 meter dengan lebar 7 meter. Saat ini progresnya masih pada pemasangan tiang cor penahan tanah tepi sungai.

Setelah itu selesai akan dilakukan pengerjaan betonisasi setebal 60 cm. Dimulai dengan pengerjaan lapisan pondasi atas setebal 30 cm dan dilanjutkan pengerjaan rigid beton setebal 30 cm. *(adv/krl/san/epe)*

SIDAK-Bupati Subandi saat sidak ke UMKM Tahu di Desa Tropodo Krian, Minggu (18/5).

Bupati Subandi Sidak ke Produsen Tahu Krian

Tawarkan Solusi Agar Tidak Pakai Bahan Bakar B3

Sidoarjo-HARIAN BANGSA
Bupati Sidoarjo Subandi menggelar sidak ke sejumlah pabrik tahu di Desa Tropodo Kecamatan Krian, Minggu (18/5). Dalam sidak ini, Subandi meminta para pelaku UMKM tahu tidak menggunakan lagi bahan bakar dari limbah B3 karena itu melanggar aturan.

LIHAT-Bupati Subandi melihat bahan bakar limbah B3 untuk memasak tahu.

"Kami akan melindungi pengusaha UMKM agar usaha tahu ini bisa terus berjalan. Namun, kami juga minta komitmen para produsen tahu untuk tidak lagi memakai bahan bakar yang berbahaya ini," tandas Subandi.

Karena itu, Pemkab Sidoarjo bersama Pemprov Jatim menyiap alternatif-alternatif solusi. Yaitu, bahan bakar kayu bakar dan gas. Jika pakai kayu, biayanya berapa. Dan kalau memakai bahan bakar gas, berapa biayanya. Perlu dihitung untuk dipertimbangkan.

Untuk bahan bakar gas, Bupati Subandi mengatakan dirinya telah berkomunikasi dengan Pemprov Jatim. Biaya penyiapannya masing-masing ditanggung 50 persen oleh Pemprov Jatim dan 50 persen Pemkab Sidoarjo.

Misalnya untuk pemasangan pipa gas, lebih mudah bila nanti ada pihak lain yang membantu dengan dana CSR (corporate social responsibility). PGN (Perusahaan Gas Negara) dan pihak-pihak lain akan dipanggil untuk rapat bersama. Termasuk, rapat bersama Pemprov Jatim.

"Kami ingin membantu UMKM di Sidoarjo, termasuk UMKM tahu yang berada di Desa Tropodo. Perintah Pak Presiden, UMKM harus dibantu agar tetap bisa hidup dan berkembang," ungkap Bupati Subandi.

Namun, solusi alternatif itu juga harus diikuti komitmen. Komitmen dari seluruh UMKM di Sidoarjo. Tidak lagi menggunakan bahan bakar dari limbah B3. Karena itu sangat berbahaya bagi kesehatan dan melanggar hukum.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amiq menjelaskan, sebagian pengusaha UMKM tahu sudah meminimalkan pemakaian plastik untuk bahan bakar. Plastik sudah dicacah dan dikombinasikan dengan kayu bakar. Itu untuk sementara. Ada pula yang benar-benar sudah memakai kayu bakar. **(sta/adv)**

Pemkab Tambah Betonisasi di Dua Ruas Jalan

"Rencana awal ada 9 ruas jalan yang akan dibeton. Namun, ada tambahan 2 ruas lagi yang masuk dalam prioritas 2025. Tambahannya, ruas di Waru dan Sedati."

DWI EKO SAPTONO
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo bicara terkait 11 ruas jalan yang akan dibeton.

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kemenkumham Jatim Beri Saran Inovator Sidoarjo Segera Daftarkan HKI

Kemenkumham Jawa Timur sarankan para inovator di Kabupaten Sidoarjo segera mendaftarkan hak kekayaan intlektual (HKI) mereka. Agar tidak sampai ditiru pihak lain.

Menurut Kabid Pelayanan Kekayaan Intelektual dari Kanwil Kemenkumham Jawa Timur, Pahlevi Witantra SH MH, jenis kekayaan intelektual bermacam-macam jenisnya. Ada tentang ekonomi, makanan, sastra, Iptek, geogtafis dan lain-lain.

''Pemerintah daerah harus bisa memberi edukasi, pembinaan, dan promosi kepada para inovator, dan hasil karyanya,'' kata Pahlevi, Rabu (21/5) kemarin, saat acara sosialisasi HKI kepada para Inovator di Kabupaten Sidoarjo, yang digelar oleh Bappeda Kabupaten Sidoarjo.

Bappeda Kabupaten Sidoarjo dalam acara itu mengundang 20 inovator. Ada yang berasal dari lembaga pendidikan, desa/kelurahan, teknologi informasi, ekonomi, sosial dan budaya.

Mereka termasuk inovator pemenang Top KISI 2023 dan Top KISI 2024. Kekayaan intelektual, menurut Pahlevi, penting diciptakan, agar mempermudah kebutuhan hidup manusia.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdilah Nasih, turut hadir dalam acara ini mengaku bangga banyak kekayaan intelektual muncul dari Kabupaten Sidoarjo. Dan mendorong kekayaan intelektual baru lainnya muncul dari Sidoarjo. Semoga banyak kekayaan intelektual baru yang muncul bisa mempermudah kebutuhan yang sedang dihadapi warga Sidoarjo.

''Saya setuju di Sidoarjo sempat ada program satu OPD satu inovasi, tetapi ingat jangan hanya hangat-hangat tahi ayam saja ya, setelah diciptakan tidak pernah dipakai lagi, kan sayang, apalagi kalau dibuat dengan biaya yang tidak sedikit,'' pesan Nasih, yang didampingi Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Dr Heri Soesanto.

Nasih menyebut dulu di Kabupaten Sidoarjo pernah ada inovasi yang diciptakan dengan biaya yang tidak sedikit. Namun pada saat ini, inovasi untuk pelayanan publik tersebut tidak pernah digunakan lagi. Pihak Legislatif , sesuai Tupoksinya, siap membantu perlindungan kekayaan intelektual berupa Peraturan Daerah (Perda). Yang diciptakan lembaga pemerintah dan masyarakat.

''Sesuai Tupoksi kami, juga siap membantu dari sisi advokasi HKI yang dibuat oleh para inovator,'' kata Nasih. Nasih berharap, Organisasi Perangkat Daerah dan masyarakat Sidoarjo konsisten dalam menerapkan kekayaan intelektual yang dibuat. Supaya keberadaannya tidak tenggelam ditelan waktu. ''Jangan hanya membuat kekayaan intelektual di atas kertas saja, sayang itu,'' tegasnya. **[kus.fen]**

alikusyanto/bhirawa

Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo, Dr Heri Soesanto, saat membuka sosialisasi HKI di Sidoarjo.

Scanned with CamScanner

HARIAN Bhirawa

SIDAK-Bupati Subandi saat sidak ke UMKM Tahu di Desa Tropodo Krian, Minggu (18/5).

Bupati Subandi Sidak ke Produsen Tahu Krian

Tawarkan Solusi Agar Tidak Pakai Bahan Bakar B3

***Sidoarjo-HARIAN BANGSA** Bupati Sidoarjo Subandi menggelar sidak ke sejumlah pabrik tahu di Desa Tropodo Kecamatan Krian, Minggu (18/5). Dalam sidak ini, Subandi meminta para pelaku UMKM tahu tidak menggunakan lagi bahan bakar dari limbah B3 karena itu melanggar aturan.*

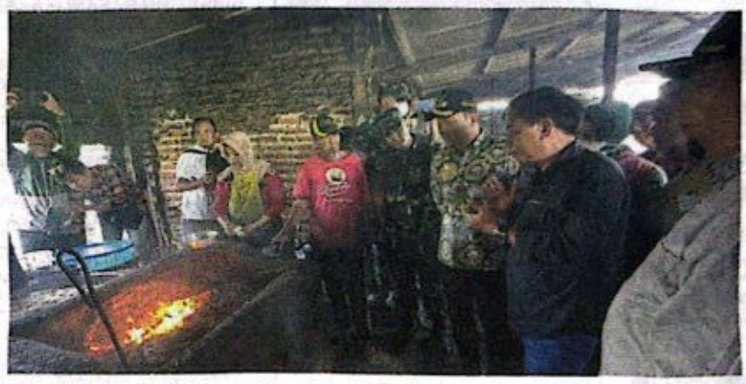

LIHAT-Bupati Subandi melihat bahan bakar limbah B3 untuk memasak tahu.

"Kami akan melindungi pengusaha UMKM agar usaha tahu ini bisa terus berjalan. Namun, kami juga minta komitmen para produsen tahu untuk tidak lagi memakai bahan bakar yang berbahaya ini," tandas Subandi.

Karena itu, Pemkab Sidoarjo bersama Pemprov Jatim menyiap alternatif-alternatif solusi. Yaitu, bahan bakar kayu bakar dan gas. Jika pakai kayu, biayanya berapa. Dan kalau memakai bahan bakar gas, berapa biayanya. Perlu dihitung untuk dipertimbangkan.

Untuk bahan bakar gas, Bupati Subandi mengatakan dirinya telah berkomunikasi dengan Pemprov Jatim. Biaya penyiapannya masing-masing ditanggung 50 persen oleh Pemprov Jatim dan 50 persen Pemkab Sidoarjo.

Misalnya untuk pemasangan pipa gas, lebih mudah bila nanti ada pihak lain yang membantu dengan dana CSR (corporate social responsibility). PGN (Perusahaan Gas Negara) dan pihak-pihak lain akan dipanggil untuk rapat bersama. Termasuk, rapat bersama Pemprov Jatim.

"Kami ingin membantu UMKM di Sidoarjo, termasuk UMKM tahu yang berada di Desa Tropodo. Perintah Pak Presiden, UMKM harus dibantu agar tetap bisa hidup dan berkembang," ungkap Bupati Subandi.

Namun, solusi alternatif itu juga harus diikuti komitmen. Komitmen dari seluruh UMKM di Sidoarjo. Tidak lagi menggunakan bahan bakar dari limbah B3. Karena itu sangat berbahaya bagi kesehatan dan melanggar hukum.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amiq menjelaskan, sebagian pengusaha UMKM tahu sudah meminimalkan pemakaian plastik untuk bahan bakar. Plastik sudah dicacah dan dikombinasikan dengan kayu bakar. Itu untuk sementara. Ada pula yang benar-benar sudah memakai kayu bakar. **(sta/adv)**

Scanned with CamScanner

Ribuan Buruh Pabrik Rokok Terima BLT

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Sebanyak 5.443 orang buruh pabrik rokok di Kabupaten Sidoarjo menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Kabupaten Sidoarjo. Setiap bulan mereka menerima uang Rp 300 ribu. Dana BLT tersebut dikucurkan selama enam bulan. Artinya setiap buruh menerima Rp 1,8 juta. Penyalurannya dilakukan dalam dua kali.

BLT DBHCHT tahun 2025 itu diserahkan simbolis oleh Wabup Sidoarjo Mimik Idayana kepada buruh pabrik rokok di Sidoarjo, di PR Putra Maju Jaya Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin, Rabu (21/5).

Wabup Mimik Idayana mengatakan salah satu tujuan pemberian BLT ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Mudah-mudahan bantuan ini dapat dirasakan buruh pabrik rokok di Sidoarjo," tandasnya.

Wabup Mimik Idayana menyerahkan BLT ke buruh pabrik rokok, Rabu (21/5).

Kepala Dinsos Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir mengatakan BLT DBHCHT diberikan kepada warga Sidoarjo yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok. Mereka berasal dari 75 pabrik rokok di Kabupaten Sidoarjo. **(sta/ns)**

Scanned with CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Buang Sampah Sembarangan, 4 Warga Dihukum Bersih-Bersih

SIDOARJO - Empat pria tertangkap saat membuang sampah di Jalan Bypass Juanda, Desa Sedatigede oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo. Keempatnya diberikan sanksi sosial dengan membersihkan sampah di sana.

Kepala UPTD TPA Griyo Mulyo Jabon Hajir Arif Hidayat mengatakan, pelanggar dibawa ke Balai Desa Sedatigede. "Mereka dikenai sanksi sosial berupa menyapu dan membersihkan sampah yang mereka buang," katanya kemarin (21/5).

Empat orang itu terjaring dalam operasi penertiban sampah liar yang digelar pada Sabtu (17/5) hingga Senin (19/5). "Pelanggar berasal dari Waru dan Sedati," ujarnya. Sebelumnya, DLHK kerja bakti bersama Kecamatan Sedati dan Pemerintah Desa Sedatigede. "Kami juga pasang *banner* larangan dengan ancaman denda maksimal Rp 50 juta sesuai Perda," jelasnya. Pihaknya masih mengedepankan pembinaan. Jika terulang, sanksi denda diberlakukan. **(eza/uzi)**

DLHK SIDOARJO

TEGAS: Pembuang sampah sembarangan disanksi membersihkan sampah di pinggir Jalan Bypass Juanda, Selasa (20/5). Jika melanggar lagi, pelanggar akan didenda Rp 50 juta.

Scanned with CamScanner

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Tambah Betonisasi di Dua Ruas Jalan

"Rencana awal ada 9 ruas jalan yang akan dibeton. Namun, ada tambahan 2 ruas lagi yang masuk dalam prioritas 2025. Tambahannya, ruas di Waru dan Sedati."

DWI EKO SAPTONO

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo bicara terkait 11 ruas jalan yang akan dibeton.

Copyright www.CamScanner

Jawa Pos

Komisi C DPRD Sidoarjo Dukung Betonisasi 11 Ruas Jalan

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo betonisasi 11 ruas jalan tahun ini. Program itu menuai dukungan penuh dari Komisi C DPRD Sidoarjo.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Choirul Hidayat mengatakan, sejumlah ruas jalan di Kota Delta memang harus dibetonisasi. Ruas jalan-jalan itu tidak akan bertahan lama kalau diaspal saja dengan beberapa pertimbangan. Karena itu langkah yang tepat kalau akhirnya dibeton. "Kalau hanya diaspal tidak akan bertahan lama. Beda kalau dibeton, bisa bertahan lama dan tidak mubazir pembangunannya," ujar politisi PDI Perjuangan tersebut.

Namun, politisi yang tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo ini mengingatkan agar pemkab dan rekanan yang menggarap proyek betonisasi 11 ruas jalan ini tidak menggarap serampangan. Proyek betonisasi harus digarap sebaik mungkin sesuai rencana dan dibarengi pembangunan drainase di sisi kiri dan kanan jalan. Tanpa dibarengi saluran air yang memadai, betonisasi tidak bisa maksimal dan sebentar saja juga rusak.

Dia juga mengingatkan agar pemkab dan rekanan pemenang lelang proyek betonisasi 11 ruas jalan ini tidak main-main dalam mengerjakan proyek ini. Sebab kalau tidak serius dan penggarapannya tidak ini. Pihaknya akan sering turun melakukan sidak dan menggelar hearing (rapat dengar pendapat) bila dalam prakteknya ada penggarapan yang menyimpang. "Kalau tidak benar, akan kita luruskan. Pengawasan kita lakukan mulai sekarang sampai proyek itu berakhir," tegas Choirul Hidayat.

Komentar senada dikemukakan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko. Politisi Partai Gerindra itu juga menyebutkan, sejumlah ruas jalan di kota Udang dan Bandeng memang mendesak untuk dibetonisasi. Sebab setelah diaspal, jalan-jalan itu cepat rusak dan membuat rakyat terhambat beraktivitas. "Solusinya memang harus dibeton agar bisa bertahan lama dan pembangunannya tidak mubazir," ujar politisi yang dikenal vokal dan berlatarbelakang profesi kontraktor ini.

Anang Siswandoko juga mengingatkan agar pemkab dan rekanan pemenang lelang proyek betonisasi 11 ruas jalan ini tidak main-main dalam mengerjakan proyek ini. Sebab kalau tidak serius dan penggarapannya tidak sesuai rencana, beton itu bakal mudah rusak seperti aspal jalan. "Harus dibarengi saluran air yang baik sehingga beton tidak tergenang air," pintanya.

Ketua Komisi C H Choirul Hidayat.

Wakil Ketua Komisi C H Anang Siswandoko.

Untuk memastikan agar proyek betonisasi ruas jalan itu digarap maksimal dan sesuai perencanaan, lanjut Anang Siswandoko, pihaknya akan mengawal dan mengawasi ketat proyek ini. Kalau ditemukan penyimpangan, pihaknya akan memanggil pihak-pihak terkait. "Sidak akan sering kita lakukan di lapangan guna memastikan proyek ini berjalan dengan baik," urai Anang Siswandoko.

Tidak hanya itu, Anang Siswandoko juga meminta pemkab memperbaiki jalan yang rusak parah di sejumlah titik jalan agar masyarakat tidak terganggu aktivitasnya dan roda perekonomian bisa berjalan dengan baik. Anang juga meminta pemkab mendata lagi ruas jalan yang harus dibeton untuk diagendakan digarap tahun depan.

Seperti diketahui, tahun 2025 ada 11 ruas jalan di Sidoarjo yang akan dibeton. Salah satunya jalan Betro-Gedangan yang proyeknya sudah dimulai. Targetnya pembangunan jalan beton dengan panjang 800 meter itu tuntas Agustus mendatang. Bupati Sidoarjo Subandi memantau langsung proyek pembangunan jalan tersebut.

Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama, supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan," kata bupati saat sidak ke lokasi, Senin (19/5).

Bupati Sidoarjo H Subandi sidak proyek betonisasi ruas Jalan Betro-Gedangan.

Menurutnya, progres pengerjaan betonisasi jalan Betro-Gedangan cukup menggembirakan. Di tiga bulan pengerjaannya telah melebihi target yang ditetapkan. Ada surplus pengerjaannya sebesar 19 persen dari target yang ditetapkan sebesar 12 persen.

Bupati meminta pengawasan terhadap pengerjaan terus dilakukan. Dengan begitu proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan selesai tepat waktu. "Kontraknya 6 bulan, ini sudah berjalan 3 bulan dengan target 12 persen dan tercapai 31 persen. Mudah-mudahan dalam jangka waktu tiga bulan lagi pengerjaannya dapat selesai," harapnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, betonisasi Betro-Gedangan yang masih berjalan. Selebihnya, masih dalam tahap lelang. Diharapkan empat minggu ke depan sudah ada pemenangnya. "Semoga tidak sampai terjadi lelang gagal sehingga waktu yang tersisa kurang lebih enam bulan ini dapat kami optimalkan karena rata-rata betonisasi yang kami lakukan itu ditarget antara empat sampai lima bulan," ujarnya.

Dwi mengatakan betonisasi jalan Betro-Gedangan dimulai dari frontage road Gedangan sampai Desa Ketajen Gedangan. Panjangnya 800 meter dengan lebar 7 meter. Saat ini progresnya masih pada pemasangan tiang cor penahan tanah tepi sungai.

Setelah itu selesai akan dilakukan pengerjaan betonisasi setebal 60 cm. Dimulai dengan pengerjaan lapisan pondasi atas setebal 30 cm dan dilanjutkan pengerjaan rigid beton setebal 30 cm. *(adv/krl/san/epe)*

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MIMIK SALURKAN BANTUAN 15 HANDTRAKTOR DAN 1 ALSINTAN PADA GAPOKTAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang ada di Kabupaten Sidoarjo memperoleh bantuan 15 handtraktor dari Kementerian Pertanian RI. Selain itu, ada Gapoktan Desa Pertapan Maduretno Kecamatan Taman yang mendapat bantuan 1 unit Alsintan (Combine Harvester).

Bantuan itu diserahkan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana kepada 15 Gapoktan, Selasa (20/5/2025).

Penyerahan belasan handtraktor dan 1 Alsintan itu dilakukan di Kantor Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo dan Balai Desa Pertapan Maduretno.

Bantuan tersebut merupakan program Kementrian Pertanian atas aspirasi Dewan Pengurus Daerah (DPD) Tani Merdeka Indonesia (TMI) kepada Kabupaten Sidoarjo tahun 2025.

Wabup Hj. Mimik Idayana meminta 15 Gapoktan penerima bantuan untuk memanfaatkannya dengan baik.

Dikatakannya bantuan alat dan mesin pertanian menjadi bagian dari program ketahanan pangan yang digaungkan Presiden Prabowo. Ia berharap dengan bantuan seperti ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian. "Manfaatkan handtraktor ini dengan baik ngeh," pesan Wabup kepada para penerima bantuan.

Dia juga meminta para petani untuk tetap mempertahankan lahan pertaniannya. Jangan sampai dijual untuk dialih fungsikan.

Ia berharap lahan pertanian dapat dikelola dengan maksimal. Dengan begitu para petani Sidoarjo ikut berkontribusi dalam program ketahanan pangan. "Saya titip *ojok di dol sawah jenengan*, tetap semangat mempertahankan pertanian kita ngeh," pintanya.

Mimik Idayana yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat DPD TMI Kabupaten Sidoarjo menegaskan, bantuan Alsintan ini kedepannya bisa dipergunakan dengan sebaik mungkin dan bijaksana untuk produktivitas pertanian di 77 hektar lahan pertanian di Gapoktan desa Pertapan Maduretno.

"Alhamdulillah Desa Pertapan Maduretno mendapatkan bantuan Combine Harvester untuk merawat lahan pertaniannya. Nanti alat ini bisa dipergunakan dengan bergantian oleh 4 Gapoktan desa Pertapan Maduretno yang merawat 77 hektar sawah. Semoga alat ini bisa membantu efektifitas produksi pertanian panjenengan," ujar Hj. Mimik Idayana di Balai Desa Pertapan Maduretno.

Dalam kesempatan itu ia juga meminta para petani Sidoarjo untuk memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) sebagai modal pertanian.

Kurda tersebut merupakan bantuan permodalan berbunga rendah milik bank Sidoarjo BPR Delta Artha Perseroda. Bunganya 2 persen pertahun yang khusus diberikan kepada pelaku UMKM dan pelaku usaha produktif bidang pertanian dan perikanan.

"Ada Kurda, panjenengan butuh modal bisa memanfaatkan Kurda ini, bunganya sedikit pak," ujarnya.

Khoiri petani Kelurahan Urangagung Sidoarjo mengatakan bantuan tersebut sangat membantunya dalam mengelola lahan pertaniannya.

Keberadaan handtraktor akan meningkatkan efisiensi dalam mengelola lahan pertaniannya. Selain itu dapat mengurangi biaya produksi dalam proses bercocok tanam. Pasalnya selama ini kebutuhan handtraktor saat menggarap sawah diperolehnya dari menyewa. "Sebenarnya kita punya handtraktor tapi rusak, terpaksa kita sewa dari desa lain, termasuk sewa operatornya," ucapnya.

Khoiri meyakinkan bahwa menjadi petani cukup menjanjikan sebagai mata pencaharian. Bahkan dari bertani ia sudah dapat menabung buat biaya haji dan membeli rumah. Ia mengatakan lahan persawahan yang dikelolanya bukan miliknya sendiri.

Namun lahan 1 hektar yang dikelolanya tersebut dapat menghasilkan produksi pertanian yang menguntungkan. Apalagi didukung dengan alat dan mesin pertanian yang diberikan pemerintah. Bahkan ketersedian pupuk dan obat-obatan untuk pertanian saat ini mudah diperoleh. "Alhamdulillah pupuk sekarang sudah lancar, obat-obatan juga tercukupi," ucapnya. **(Khol/Dy)**

Scanned with CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Pemkab Salurkan BLT kepada 5.443 Buruh Pabrik Rokok

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada 5.443 buruh pabrik rokok melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Setiap buruh menerima bantuan sebesar Rp 300 ribu per bulan selama enam bulan, sehingga total yang diterima masing-masing buruh mencapai Rp 1,8 juta. Penyaluran dilakukan dalam dua tahap.

Penyerahan BLT DBHCHT tahun 2025 secara simbolis dilakukan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana di Perusahaan Rokok Putra Maju Jaya, Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Rabu (21/5).

Wabup Mimik Idayana mengatakan, bantuan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para buruh, khususnya di sektor pabrik rokok. Ia berharap bantuan ini dapat meringankan beban hidup para pekerja.

"Mudah-mudahan bantuan ini dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh para buruh pabrik rokok di Sidoarjo," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa pemberian BLT ini diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Untuk itu, ia mengimbau agar bantuan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

"Gunakan bantuan ini sebaik-baiknya. Semoga benar-benar bermanfaat untuk keperluan hidup sehari-hari," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Ahmad Misbahul Munir, menjelaskan bahwa penerima BLT berasal dari 75 pabrik rokok di Sidoarjo. Mayoritas penerima bekerja di bagian produksi, sedangkan sebagian lainnya bertugas di bidang administrasi.

"Sasaran utama BLT ini adalah buruh pabrik rokok, baik di bagian produksi maupun administrasi," jelasnya.

Program ini merupakan bagian dari komitmen Pemkab Sidoarjo dalam mendistribusikan dana cukai secara tepat sasaran demi menunjang kesejahteraan masyarakat pekerja. **(sai/vga)**

IST

SIMBOLIS: Penyerahan BLT DBHCHT tahun 2025 secara simbolis dilakukan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

Copyright © Radar Sidoarjo

RADAR SIDOARJO.ID

Persiapan Porprov, Seluruh Venue di GOR Delta Gratis untuk Latihan Atlet

KOTA-Dalam rangka mendukung persiapan menuju Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2025 yang akan digelar di Malang, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo memberikan akses gratis bagi para atlet untuk menggunakan seluruh fasilitas latihan di GOR Delta Sidoarjo.

Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudhi Irianto, menegaskan bahwa tidak boleh ada pungutan atau biaya yang dibebankan kepada para atlet selama menjalani masa persiapan.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

MEMADAI: Salah satu veneu volli pantai di GOR Delta Sidoarjo.

"Para atlet harus bisa fokus berlatih tanpa dibebani persoalan biaya. Ini sudah mendekati hari H, hanya tinggal sekitar satu bulan lagi," ujarnya, Rabu (21/5).

Menurut Yudhi, penyediaan fasilitas gratis ini merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan kualitas latihan dan prestasi atlet Sidoarjo. Semua venue yang tersedia di GOR Delta dapat dimanfaatkan secara optimal oleh tim-tim cabang olahraga yang bersiap mengikuti Porprov.

Selain fasilitas, Disporapar juga intensif berkoordinasi dengan KONI Sidoarjo untuk memastikan semua kebutuhan teknis dan pendukung terpenuhi secara maksimal. **(sai/vga)**

Scanned with CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID